**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA ANAK TODDLER**

**DENGAN GANGGUAN PERTUMBUHAN DI DESA SUMBERTEBU**

**KECAMATAN BANGSAL**

**Siti Hajar Patty**

Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Email : ssitihajarpatty@gmail.com

**Yudha Laga Hadi Kusuma, S. Psi., S.Kep.Ns.,M.Kes**

Dosen Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Email : lagayudha@gmail.com

**Eka Diah Kartiningrum., S.K.M., M.Kes**

Dosen Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Email : Ekadiahkartiningrum@gmail.com

**Abstrak** :Gangguan pertumbuhan pada anak bisa dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung. Pengetahuan orang tua sangat diperlukan dalam proses pertumbuhan pada toddler. Peran keluarga dalam bidang kesehatan dan dukunagn sosial berkontribusi bagi anak dalam menjalanin proses tumbuh kembang secara normal dan wajar sehingga tidak ada penyimpangan. Tujuan penelitian adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan anak toddler gangguan pertumbuhan di desa Sumbertebu. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah study kasus. Jumlah responden ada 2 orang denga kriteria inklusi : jenis kelamin anak laki-laki dan perempuan dengan usia dibawah 5 tahun, dan diasuh orang tua kandung. Data dikumpulkan dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Lalu diuji validasi dengan teknik triangulasi dan di analisi. Dari hasil penelitian terdapat diagnose gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan nutrisi dan gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan. Intervensi dan implementasi pada keluarga yang dilakukan 2 kali berupa pemberian edukasi tentang pola makan dan makanan yang baik untuk toddler. Keluarga dapat mengulangi cara atau menyelesaikan masalah yang ada sehingga masalah teratasi sebagian intervensi dapat di hentikan dan dilanjut oleh keluarga untuk menerapkan pada anak. Pertumbuhan merupakan proses peningkatan pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif atau peningkatan dalam ukuran. Memberikan informasi tentang terkaitan pemberian edukasi mengenai pola makan yang baik pada balita, mengidentifikasi menu makanan yang baik untuk balita, pemberian contoh menu sehat dengan gizi seimbang dan berserta semua manfaat dari yang terkandung dalam makanan , serta umpan balik positif bagi perilaku dapat dilakukan untuk mencapai baik pertumbuhan pada anak toodler.

# Kata kunci : Keperawatan, Keluarga, Gangguan, Pertumbuhan, Toddler

***Abstract :****Growth disorders in children can be affected by a less supportive environment. Parent knowledge in necessary in process of growth in toddlers. Role of family in health and social support contributes to child growth and development process normally so that there are on disorders. Research objective wa carry out family nursing care for toddler with growth disorderin Sumbertebu Village. Design used a case study. Number of respondent were 2 people with inclusion criteria : boys and girls under 5 years old, nurtured by their biological parents. This data was collected by interview, observation and documentation techniques. Then in validation test used triangulation techniques and analyzed. Resulth of the study showed, there was diagnosis of growth disorders associated with inadequate nutrition and growth disorder associated with inability of families to recognize health problem. Intervention and implementataion conducted twice in form of providing education abaout eating pattern and good dietary. Families were able to do the health education that was given or solve existing problem so that problem was partially resolved intervention can be stopped and continued by family to be applied to the child. Growth is prosess of increasing in a person that is quantitative or increase in size. Provide information of education about good diet in toddlers, identify a good dietary menu, giving examples of healthy menus with balanced nutrition, as well as positive feedback for behavior can be done to achieve good growth in toddler.*

***Keywords : Nursing, Family, Disorders, Growth, Toddler***

**PENDAHULUAN**

 Indonesia merupakan contoh negara dengan tiga beban malnutrisi yaitu kekurangan gizi, kelebihan berat badan dan kekurangan zat gizi mikro dengan anemia. Lebih dari 2 juta anak merupakan balita kurus (berat badan yang tidak sebanding dengan tinggi badan) serta 2 juta anak lainya mengalami kelebihan berat badan atau obesitas. Gangguan pertumbuhan bisa dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung akan proses pertumbuhan pada toddler begitu pula dengan status ekonomi yang berpengaruh dalam pencapaian keseimbangan pertumbuhan yang baik memerlukan asupan gizi yang cukup dan Pendidikan juga berpengaruh dan pertumbuhan toddler. Pengetahuan orang tua sangat di perlukan dalam proses pertumbuhan pada toddler.

 Data bulan timbang agustus tahun 2020 presentasi toddler *underweight* ( BB/U) sebesar 9,8%, presentase toddler *stunting* ( TB/U) sebesar 12,4% dan presentase toddler wasting sebesar 8,0% tahun 2020 di Jawa Timur angka tingkat partisipan masyarakat dalam kegiatan tercatat hanya sebesar 48,4%. Presentase pencapaian ini mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2019, yaitu sebesar 79,4% juga. Masih terdapat beberapa masalah gizi yang menjadi perhatian pemerintah antara lain bayi dengan berat badan lahir rendah (11,32%), gizi kurang berdasarkan BB/U (13,8%), anak pendek dan sangat pendek berdasarkan BB/TB (6,7% dan 3,5%). Hal ini perlu menjadi perhatian karena kualitas anak kedepan dimulai dari siklus hidup pertama mereka (Kemen PPPA, 2020).

 Anak dapat mengalami malnutrisi karena berbagai sebab (penyebab langsung, yang sudah ada dan yang bersifat pokok). Tiga penyebab langsung malnutrisi paling umum, yaitu praktik menyusui yang tidak memadahi dan pola makan yang buruk, ditambah praktik pengasuhan yang tidak optimal, nutrisi dan perawatan yang tidak memadahi bagi ibu dan perempuan hamil serta tingginya angka penyakit menular utamanya akibat lingkungan tempat tinggal yang tidak bersih dan tidak memadahinya akses ke layanan kesehatan yang kurang memadahi. Faktor tersebut diperparah dengan kemiskinan yang luas, angka pengangguran dan tingkat pendidikan yang rendah. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi perkembangan anak-anak dinegera berkembang yaitu malnutrisi kronik berat, stimulasi dini yang tidak adekuat, definisi yodium dan anemia definisi besi. Salah satu faktor resiko yang penting dan berhubungan dengan interaksi ibu dan anak adalah pemberian stimulasi tumbuh kembang sejak dini.

 Keluarga mempunyai 5 fungsi yaitu fungsi afektif, sosialisai dan penempatan sosial, perawatan kesehatan, reprodukdi dan ekonomi. Keluarga berperan dan menjadi aktor kunci dalam menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan anggota keluarga. Dukungan keluarga yang diwujudkan dalam pemberian rangsang atau stimulasi tumbuh kembang pada anak terbukti mampu meningkatkan skor perkembangan anak pada kelompok intervensi. Anak membutuhkan stimulasi yang baik. Stimulasi yang kurang akan mengakibatkan kemampuan sosialisasi, bahasa, motorik halus dan kasar menjadi terlambat. Proses tumbuh kembang anak merupakan masa yang penting dalam perkembangan selanjutnya. Peran keluarga dalam bidang kesehatan dan dukungan sosial berkontribusi bagi anak dalam menjalani proses tumbuh kembang secara normal dan wajar sehingga tidak ada penyimpangan.

 Peran perawat sebagai *care giver* atau pemberi asuhan keperawatan anak dan orang tuanya. Perawat dapat berperan dalam berbagai aspek dalam memberikan pelayanan kesehatan dan bekerjasama dengan anggota tim lain. Dengan keluarga terutama dalam membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perawatan anak. Peran perawat sebagai *consultant* atau bagi konselor bagi pasien, keluarga dan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang dialami klien. Seperti memberikan konseling keperawatan ketika anak dan keluarga yang membutuhkan. Dengan cara mendengarkan segala keluhan, melakukan sentuhan dan hadir secara fisik maka perawat dapat saling bertukar pikiran dan pendapat dengan orang tua tentang masalah anak dan keluarganya dan membantu mencarikan alternatif pemecahanya. Tujuan penelitian adalah melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anak Toddler Gangguan pertumbuhan di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal dan melakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi pada anak toddler Gangguan pertumbuhan di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal.

**METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian *Case Study Research*. Penelitian kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa perilaku orang-orang yang di amati. Pada penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek serta merasakan apa yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Masturo & Anggit, 2018).

 Kriteria yang diambil pada penelitian adalah keluarga dengan anak usia toddler sebanyak 2 (dua) responden. Dengan kriteria inklusi : jenis kelamin anak laki-laki dan perempuan dengan usia dibawah 5 tahun, diasuh orang tua kandung. Kriteria eksklusi : anak dengan ibu yang bekerja diluar rumah, anak dengan keluarga status ekonomi menengah ke atas.

 Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu : wawancara merupakan teknik komunikasi secara langsung dengan responden penelitian, teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa suatu fakta, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu dengan panca indra lainnya dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Diagnosa keperawatan yang ditemukan dari keluarga 1 dan keluarga 2 adalah gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan nutrisi dan gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan. Dari skala prioritas keluarga 1 yaitu gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan nutrisi dan dari skala prioritas keluarga 2 yaitu gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan.

 Intervensi keperawatan keluarga 1 yaitu bina hubungan saling percaya, memberikan edukasi tentang pola makan yang baik pada balita, mengidentifikasi menu makanan yang baik untuk balita, memberikan contoh menata menu makanan yang baik. Memberikan umpan balik positif bagi perilaku yang dapat diterima.

 Klien 2 dilakukan intervensi yaitu bina hubungan saling percaya, pemberian edukasi tentang pentingnya mengikuti posyandu, mengidentifikasi penyebab penurunan berat badan pada klien, menganjurkan mengikuti posyandu dengan rutin, dan memberikan umpan balik positif bagi perilaku yang dapat diterima.

 Implementasi keperawatan dilanjutkan pada tanggal 13 September 2022 dan 14 September 2022. Pada klien 1 diberikan informasi tentang terkaitan pemberian edukasi tentang pola makan yang baik pada balita, mengidentifikasi menu makanan yang baik untuk balita, memberikan contoh menata menu makanan yang baik. memberikan umpan balik positif bagi perilaku yang dapat diterima.

 Implementasi pada keluarga 2 antara lain membina hubungan saling percaya, pemberian edukasi tentang pentingnya mengikuti posyandu, mengidentifikasi penyebab penurunan berat badan pada klien, menganjurkan mengikuti posyandu dengan rutin, dan memberikan umpan balik positif bagi perilaku yang dapat diterima.

 Evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan evaluasi tanggal 13 September 2022 pada keluarga 1 mengatakan sudah paham akan pola makan yang baik untuk balita. Masalah teratasi sebagian sehingga dilanjutkan intervensi selanjutnya menganjurkan mengagendakan jam khusus berkumpul Bersama anggota keluarga, memberikan pujian jika keluarga dapat memahami hal yang harus dilakukan.

 Evaluasi tanggal 14 September 2022 peneliti mengulangi cara atau menyelesaikan masalah yang ada sehingga masalah teratasi sebagian intervensi dapat dihentikan dan di lanjutkan oleh keluarga untuk menerapkan pada anak. Informasi mengenai keterkaitan pertumbuhan anak toddler, pemberian edukasi tentang pola makan yang baik pada balita, mengidentifikasi menu makana yang baik untuk balita, memberikan contoh menata menu makanan yang baik, memberikan umpan balik positif bagi perilaku dapat diterima dengan baik oleh keluarga.

Sedangkan evaluasi tanggal 13 September 2022, keluarga 2 mengatakan telah memahami penyebab anaknya mengalami gangguan pertumbuhan. Masalah teratasi sebagian sehingga dilanjutkan intervensi selanjutnya.

Evaluasi tanggal 14 September 2022 peneliti mengulangi cara atau menyelesaikan masalah yang ada sehingga masalah teratasi sebagian intervensi dapat dihentikan dan di lanjutkan oleh keluarga untuk menerapkan pada anak. Informasi mengenai keterkaitan pertumbuhan anak toddler, pemberian edukasi tentang pola makan yang baik pada balita, mengidentifikasi menu makanan yang baik untuk balita, memberikan contoh menata menu makanan yang baik, memberikan umpan balik positif bagi perilaku dapat diterima oleh keluarga dengan baik.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian hasil pengkajian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, asuhan keperawatan keluarga pada anak toddler dengan gangguan pertumbuhan meliputi pengkajian sampai evaluasi didapatkan data subjektif dan data objektif sehingga muncul diagnosa gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan nutrisi dan gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan. Intervensi dan implementasi pada keluarga dengan memberian edukasi tentang pola makan yang baik pada balita, mengidentifikasi menu makana yang baik untuk balita, memberikan contoh menata menu makanan yang baik, memberikan umpan balik positif bagi perilaku dapat diterima dengan baik oleh keluarga. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada keluarga dengan anak toddler di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan dengan teori.

 BagiPeneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki implementasi yang dilakukan dengan memperbaiki aspek perkembangan dan kondisi psikologi keluarga. Bagi keluargadiharapkan mampu mempertahankan dan menerapkan asuhan keperawatan keluarga pada anak toddler dengan gangguan pertumbuhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anjar Nur Zhamaroh, L., Suhartono, S., & Achadi Nugraheni, S. (2019). *Analisis faktor yang berhubungan dengan perkembangan kognitif balita umur 2-3 tahun di wilayah puskesmas leyangan kabupaten semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Suprayitno, E., & Yasin, Z. (2021). Pendampingan Peran Keluarga terhadap Tumbuh Kembang Anak pada Masa Pandemi Covid-19 Di RA Al Hilal Pamolokan. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, ( Vol. 2, No. 1,63-68).

Syarbini, A. (2014). *Model pendidikan karakter dalam keluarga*. Jakarta : Elex Media Komputindo,(Vol. 3, No. 1, pp. 150-156).

Zinduka, M. (2022). Pola Asuh ibu dengan status gizi pada balita ( *Doctoral dissertation,*Universitas Muhammadiyah Ponorogo ).Tersedia: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/1150>.

 [ 01 September 2022]

Sulistyowati, S. H. (2019). Asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia sekolah (*Doctor dissertation, STIKes Kusuma Husada Surakarta).* Tersedia : <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/30/>. [ 16 Desember 2019].

Husnaniyah, D., Riyanto, S. K., & Kamsari, S. K. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga.* Yogyakarta : Deepublish.

Creswell, J. W. (2022). Desain penelitian. *Pedekatan Kualitatif & Kuantitatif,* Jakarta: *KIK, 121-18O.*

Mawarti, H., Simbolon, I., Purnawinadi, I. G., Khotimah, K., Pranata, L., Simbolon, S. & Maramis, J. R. (2021). *Pengantar Riset Keperawatan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.

Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Faridi, A.,Sinaga, L. R. V.,Wardani, Y. S.,Hutomo, C. S.,Rani, D. M., Purba, D. H. & Budiaty, W. O. S. (2022). *Etika, Perilaku, Hukum Kesehatan.* Jakarta : Yayasan Kita Menulis.

Seotjiningsih. (2017). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC